

Pengaruh Sikap, Subjective Norm, Perceived Control, Trust Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Lampung Barat pada Badan Amil Zakat Nasional

Dwi Arsanti¹ Ersi Sisdiyanto² Adib Fachri³

Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonom dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri

Raden Intan Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: dwarsanti44@gmail.com¹ ersisisdiyanto@radenintan.ac.id²

adibfachri@radenintan.ac.id³

Abstrak

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dipenuhi oleh setiap Muslim yang mampu, dengan tujuan mensucikan harta dan mendukung kesejahteraan umat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol yang dirasakan, dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat masyarakat Lampung Barat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (sikap, norma subjektif, kontrol yang dirasakan, kepercayaan) terhadap variabel dependen (minat membayar zakat). Populasi penelitian terdiri dari 307.395 orang, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif melalui uji statistik dengan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis variance (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat, artinya semakin positif sikap seseorang terhadap zakat, semakin tinggi minatnya untuk membayar zakat. Variabel Norma Subjektif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang menunjukkan bahwa norma sosial atau tekanan lingkungan yang lebih kuat, seperti dorongan dari keluarga, teman, atau tokoh masyarakat, akan meningkatkan kecenderungan individu untuk berniat membayar zakat. Variabel Kontrol yang Dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, sehingga semakin tinggi persepsi individu terhadap kemampuannya atau kemudahan dalam membayar zakat, semakin besar minatnya untuk melakukannya. Variabel Kepercayaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat; tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap lembaga pengelola zakat atau proses pembayaran akan meningkatkan minat membayar zakat.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol yang Dirasakan, Kepercayaan, Minat Membayar Zakat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pengelolaan zakat di Indonesia telah diatur melalui lembaga resmi, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), yang berperan sebagai pengelola zakat dari masyarakat. Namun, realitas menunjukkan bahwa potensi zakat yang sangat besar belum diiringi dengan optimalisasi penerimaan zakat. Data BAZNAS Nasional tahun 2024 mencatat bahwa potensi zakat di Indonesia mencapai Rp327,6 triliun, tetapi realisasi penghimpunan zakat hanya sekitar Rp26 triliun atau sekitar 8% dari total potensi. Adanya kesenjangan besar yang perlu di atasi untuk memaksimalkan manfaat zakat bagi masyarakat.¹ Fenomena ini juga terlihat di Provinsi Lampung. Berdasarkan laporan BAZNAS Provinsi Lampung, potensi zakat di wilayah ini mencapai triliunan rupiah setiap tahunnya, namun realisasi penghimpunan zakat masih sangat rendah, yaitu hanya sekitar 10% dari potensi. Faktor-faktor seperti kurangnya literasi zakat, rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, serta lemahnya

¹ BAZNAS. *Laporan Potensi dan Penghimpunan Zakat Nasional 2024*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2024), 102.

sistem pengelolaan zakat menjadi tantangan yang signifikan di tingkat provinsi. Situasi ini mencerminkan perlunya pendekatan strategis untuk meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat dalam membayar zakat. Fenomena serupa juga terjadi di Lampung Barat. Berdasarkan laporan BAZNAS tahun 2024, potensi zakat di Lampung Barat diperkirakan mencapai miliaran rupiah, namun realisasi penghimpunannya hanya mencapai sekitar 30% dari potensi tersebut. Faktor-faktor seperti rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya edukasi, dan rendahnya kepercayaan terhadap lembaga zakat menjadi tantangan yang signifikan.²

Penelitian sebelumnya secara konsisten mendukung pentingnya faktor-faktor seperti sikap, norma subjektif, dan kepercayaan dalam memengaruhi perilaku pembayaran zakat. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Haq mengungkapkan bahwa ketiga faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat penghasilan, khususnya di kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN). Sikap yang positif terhadap zakat, norma sosial yang mendorong kepatuhan terhadap kewajiban ini, serta kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, semuanya berkontribusi secara langsung pada keputusan individu untuk menunaikan zakat penghasilan.³ Penelitian yang dilakukan oleh Suprayitno, Kader, dan Harun menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap keputusan individu untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Faktor-faktor seperti transparansi dalam pengelolaan dana, akuntabilitas dalam pelaporan, dan kemampuan lembaga zakat untuk menunjukkan dampak positif dari distribusi zakat menjadi elemen kunci yang memengaruhi kepercayaan tersebut.⁴

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Syafri Husen, Zaitul dan Mukhlizul Hamdi (2017). ⁵	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, <i>Perceived behavioral control</i> terhadap Perilaku Patuh Membayar Zakat Harta: Niat untuk Berperilaku sebagai Variabel Mediasi	Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, <i>perceived behavioral control</i> terhadap perilaku patuh membayar zakat harta: niat untuk berperilaku sebagai variabel mediasi	Analisis regresi linier berganda	Sikap, norma subjektif, dan <i>perceived behavioral control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat individu untuk mematuhi kewajiban membayar zakat harta. Niat untuk mematuhi kewajiban membayar zakat harta bertindak sebagai variabel mediasi yang signifikan antara faktor sikap, norma subjektif,	Menjadi rujukan untuk memahami hubungan antara sikap, norma subjektif, kendali perilaku, dan niat membayar zakat, relevan sebagai dasar untuk meneliti masyarakat Lampung Barat dengan tambahan variabel kepercayaan (<i>trust</i>).

² BAZNAS, *Laporan Potensi dan Penghimpunan Zakat di Lampung Barat 2024*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2024), 150.

³ Rina Setyo Wahyuni dan Iqbal Haq, "Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Membayar Zakat Penghasilan pada ASN di Kabupaten Bantul Yogyakarta", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, (2020), 43-56.

⁴ Suprayitno, Kader, dan Harun, "Motivation and Its Influence on Behavior in Paying Zakat Among Muslim Employees in Malacca", *Malacca, Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, (2023), 9-24.

⁵ Syafri Husen, Zaitul dan Mukhlizul Hamdi, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, *Perceived Behavioral Control* terhadap Perilaku Patuh Membayar Zakat Harta: Niat untuk Berperilaku sebagai Variabel Mediasi", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2017) Vol. 2(1), 1-20..

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
					dan <i>perceived behavioral control</i> terhadap perilaku membayar zakat	
2	Moh. Agus Suseno (2017). ⁶	Pengaruh Nilai Personal, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Komitmen Membayar Zakat Penghasilan di Kabupaten Pati	Menganalisis Pengaruh Nilai Personal, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Komitmen Membayar Zakat Penghasilan di Kabupaten Pati	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan nilai Personal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap sikap individu terhadap pembayaran zakat penghasilan.	Memberikan bukti empiris bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memengaruhi komitmen membayar zakat, relevan untuk menilai minat masyarakat Lampung Barat dan memperkuat model penelitian dengan menambahkan variabel <i>trust</i> .
3	Fikri Anam (2022) ⁷	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendapatan terhadap Niat Membayar Zakat Pertanian dengan Literasi Zakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Petani Kecamatan Kebumen)	Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan terhadap niat membayar zakat pertanian dengan literasi zakat sebagai variabel moderasi pada Petani Kecamatan Kebumen	<i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	Hasil penelitian menunjukkan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat petani untuk membayar zakat pertanian.	Menunjukkan pentingnya literasi dan faktor individu dalam membentuk niat membayar zakat, relevan untuk memperluas penelitian di Lampung Barat dengan menambahkan <i>trust</i> sebagai faktor psikologis tambahan.
4	Ivada Hedi Maulidina dan Nihayatu	Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil	Menganalisis Anteseden perilaku	Analisis regresi linier	Hasil penelitian menunjukkan sikap, norma	Memberikan pemahaman tentang faktor-

⁶ Moh. Agus Suseno, "Pengaruh Nilai Personal, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Komitmen Membayar Zakat Penghasilan di Kabupaten Pati", *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 8 No.2 (2017), 85.

⁷ Fikri Anam, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendapatan terhadap Niat Membayar Zakat Pertanian dengan Literasi Zakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Petani Kecamatan Kebumen)", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol.4, No.1 (2022), 35-50.

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
	Aslamatis Solekah (2022). ⁸	Zakat Nasional di Lumajang	membayar zakat pada badan amil zakat nasional di Lumajang	berganda	subjektif, dan <i>perceived behavioral control</i> secara signifikan memengaruhi niat individu untuk membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	faktor yang mendorong perilaku membayar zakat melalui BAZNAS, relevan sebagai model dasar penelitian di Lampung Barat dengan tambahan variabel <i>trust</i> .
5	Mei Candra Mahardika (2020)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kendali Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIN Surakarta dalam Membayar Zakat	Menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku terhadap niat kepatuhan pegawai IAIN Surakarta dalam membayar zakat	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat kepatuhan pegawai IAIN Surakarta dalam membayar zakat.	Memberikan dasar empiris terkait peran sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku dalam membentuk niat membayar zakat, relevan untuk konteks masyarakat Lampung Barat dengan tambahan variabel <i>trust</i> .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif kausal yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel-variabel independen, yaitu sikap, norma subjektif (*subjective norm*), persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), dan kepercayaan (*trust*), terhadap variabel dependen yaitu minat masyarakat dalam membayar zakat. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berupaya menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengukuran numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berpotensi sebagai wajib zakat, dengan jumlah total sebanyak 307.395 orang. Dari jumlah tersebut, diambil sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, yang memungkinkan setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan model persamaan struktural (*Structural Equation Modeling*–SEM) berbasis varians, yang dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Penggunaan SEM-PLS dipilih karena mampu menguji hubungan kompleks antar variabel laten serta cocok untuk jumlah sampel yang relatif kecil dan data yang tidak berdistribusi normal.

⁸ Ivada Hedi Maulidina dan Nihayatu Aslamatis Solekah, "Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 15 (2), 2022 120-135..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Uji Kualitas Data**

Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan metode korelasi item-total.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X_1)

Item	Nilai <i>Outer loading</i>	Keterangan
X1.1	0.784	Valid
X1.2	0.744	Valid
X1.3	0.791	Valid
X1.4	0.784	Valid
X1.5	0.778	Valid
X1.6	0.788	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel sikap (X_1) yang ditunjukkan dalam tabel, semua item memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yaitu batas minimum yang umumnya digunakan untuk menunjukkan validitas indikator. Dengan demikian, seluruh indikator variabel sikap dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini karena telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Subjective Norm* (X_2)

Item	Nilai <i>Outer loading</i>	Keterangan
X2.1	0,807	Valid
X2.2	0,824	Valid
X2.3	0,805	Valid
X2.4	0,873	Valid
X2.5	0,881	Valid
X2.6	0,850	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *subjective norm* (X_2), terlihat bahwa nilai *outer loading* untuk semua item berada di atas standar minimum 0,70 yang berarti seluruh item pernyataan pada variabel *subjective norm* adalah valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel *Perceived control*.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Control* (X_3)

Item	Nilai <i>Outer loading</i>	Keterangan
X3.1	0.795	Valid
X3.2	0.835	Valid
X3.3	0.880	Valid
X3.4	0.831	Valid
X3.5	0.830	Valid
X3.6	0.794	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*

Hasil uji validitas variabel *perceived control* (X_3) menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang merupakan standar minimum untuk validitas indikator. Secara keseluruhan, nilai *outer loading* yang tinggi dan konsisten pada semua item menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel *perceived control* memiliki validitas yang baik dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel *Trust* (X_4)

Item	Nilai <i>Outer loading</i>	Keterangan
------	----------------------------	------------

X4.1	0.874	Valid
X4.2	0.836	Valid
X4.3	0.801	Valid
X4.4	0.841	Valid
X4.5	0.757	Valid
X4.6	0.828	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*

Hasil uji validitas variabel *trust* (X4) menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa seluruh item valid dalam mengukur variabel ini. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel *trust* memiliki validitas yang sangat baik, sehingga seluruh indikator dapat diandalkan untuk mendukung analisis penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membayar Zakat (Y)

Item	Nilai <i>Outer loading</i>	Keterangan
Y1	0.778	Valid
Y2	0.855	Valid
Y3	0.787	Valid
Y4	0.850	Valid
Y5	0.780	Valid
Y6	0.806	Valid

Sumber: *Output SmartPLS*

Hasil uji validitas variabel minat membayar zakat (Y) menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, yang memenuhi kriteria validitas. Secara keseluruhan, instrumen untuk variabel minat membayar zakat memiliki validitas yang sangat baik, dengan seluruh indikator menunjukkan hubungan yang kuat dengan konstruk yang diukur. Data ini mendukung penggunaan variabel ini untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif dari variabel yang dianalisis:

Tabel 6. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	100	6.00	30.00	19.9100	5.35808
<i>Subjective norm</i>	100	8.00	30.00	19.6600	5.74055
<i>Perceived control</i>	100	7.00	30.00	21.5600	5.10559
<i>Trust</i>	100	6.00	30.00	21.0500	5.14708
Minat membayar zakat	100	7.00	30.00	21.9500	5.14904
Valid N (listwise)	100				

Sumber: *Output SmartPLS*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel sikap memiliki rata-rata 19,91 dengan deviasi standar 5,36, menunjukkan tingkat sikap responden berada pada kategori sedang dengan variasi moderat. Variabel *subjective norm* memiliki rata-rata 19,66 dan deviasi standar 5,74, yang juga menunjukkan tingkat sedang namun dengan variasi tanggapan yang cukup tinggi. *Perceived control* memiliki rata-rata 21,56 dan deviasi standar 5,11, menandakan responden cenderung merasa memiliki kendali yang baik dengan variasi

tanggapan yang relatif lebih homogen. Variabel trust memiliki rata-rata 21,05 dan deviasi standar 5,15, menunjukkan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi dengan variasi moderat. Sedangkan minat membayar zakat memiliki rata-rata tertinggi, yaitu 21,95 dengan deviasi standar 5,15, yang mengindikasikan responden memiliki minat yang cukup tinggi untuk membayar zakat dengan variasi tanggapan yang moderat.

Structural Equation Model (SEM) – Partial Least Square

Analisa Outer Model

Uji validitas

Convergent Validity

Pengukuran validitas konvergen dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *loading factor*. Berikut adalah hasil pengujian dari uji validitas konvergen:

Tabel 7. Loading Factor

Sikap (S)	Loading factor	Keterangan
M.1	0,743	Valid
M.2	0,773	Valid
M.3	0,779	Valid
M.4	0,763	Valid
M.5	0,806	Valid
M.6	0,752	Valid
Subjective norm (SN)	Loading factor	Keterangan
SN.1	0,694	Valid
SN.2	0,627	Valid
SN.3	0,689	Valid
SN.4	0,686	Valid
SN.5	0,647	Valid
SN.6	0,627	Valid
Perceived control (PC)	Loading factor	Keterangan
PC.1	0,829	Valid
PC.2	0,853	Valid
PC.3	0,870	Valid
PC.4	0,835	Valid
PC.5	0,836	Valid
PC.6	0,810	Valid
Trust (T)	Loading factor	Keterangan
T.1	0,900	Valid
T.2	0,845	Valid
T.3	0,801	Valid
T.4	0,836	Valid
T.5	0,773	Valid
T.6	0,855	Valid
Minat Membayar Zakat (MMZ)	Loading factor	Keterangan
MMZ.1	0,804	Valid
MMZ.2	0,866	Valid
MMZ.3	0,797	Valid
MMZ.4	0,849	Valid
MMZ.5	0,793	Valid
MMZ.6	0,822	Valid

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Berdasarkan Tabel 7 di atas, indikator variabel telah valid karena seluruh *loading factor* memiliki nilai > 0,6.

Discriminant Validity

Pada penelitian ini untuk mengetahui nilai validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *fornell larcker criterion*. Dalam pengukuran ini menunjukkan korelasi variabel dengan variabel itu sendiri tidak boleh lebih kecil dengan korelasi variabel lainnya. Berikut ini adalah yang sudah memenuhi kriteria di atas:

Tabel 8. Fornell Larcker Criterion

	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
Minat Membayar Zakat (MMZ)	0,850				
Sikap (M)	0,680	0,810			
Subjective norm (SN)	0,710	0,630	0,830		
Perceived control (PC)	0,650	0,580	0,600	0,790	
Trust (T)	0,600	0,550	0,570	0,520	0,840

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel *Fornell-Larcker Criterion*, validitas diskriminan terpenuhi karena nilai akar kuadrat AVE (diagonal) dari masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan nilai korelasinya dengan konstruk lain (di luar diagonal). Sebagai contoh, konstruk minat membayar zakat (MMZ) memiliki AVE sebesar 0,850, yang lebih tinggi daripada korelasinya dengan sikap (0,680), *subjective norm* (0,710), *perceived control* (0,650), dan *trust* (0,600). Pola serupa berlaku untuk Sikap (0,810), *subjective norm* (0,830), *perceived control* (0,790), dan *trust* (0,840). Hasil ini menunjukkan bahwa setiap konstruk lebih mampu menjelaskan indikatornya sendiri dibandingkan hubungan dengan konstruk lainnya, sehingga model dapat dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik dan layak untuk analisis lanjutan.

Tabel 9. Heteroit-Monotrait Ratio (HTMT)

	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
Minat Membayar Zakat (MMZ)	-	0,841	0,865	0,798	0,706
Sikap (M)	0,841	-	0,779	0,716	0,664
Subjective norm (SN)	0,865	0,779	-	0,752	0,689
Perceived control (PC)	0,798	0,716	0,752	-	0,658
Trust (T)	0,706	0,664	0,689	0,658	-

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Nilai HTMT pada tabel menunjukkan bahwa semua pasangan konstruk memiliki nilai di bawah 0,85, yang memenuhi kriteria validitas diskriminan. Misalnya, nilai HTMT antara Minat Membayar Zakat (MMZ) dan Sikap (M) adalah 0,841, di bawah ambang batas. Hal yang sama berlaku untuk semua pasangan lainnya. Dengan demikian, model ini memiliki validitas diskriminan yang memadai menurut kriteria HTMT.

Uji Reliabilitas

Pengujiian reliabilitas dapat dilihat melalui nilai *Cronbach alpha* dan *composite reability*. Nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,7 agar bisa dikatakan reliabel. Sedangkan untuk menguji konstruk lainnya maka nilai *Cronbach alpha* harus lebih besar dari 0,7. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
Minat Membayar Zakat_(Y)	0,861	0,870	0,899
Sikap_(X ₁)	0,861	0,870	0,899
Subjective norm_(X ₂)	0,915	0,920	0,939

<i>Perceived control</i> _ (X ₃)	0,913	0,918	0,936
<i>Trust</i> (X ₄)	0,903	0,910	0,929

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, *rho_A*, dan *Composite Reliability* yang lebih besar dari 0,7, memenuhi kriteria reliabilitas yang baik. Sebagai contoh, konstruk Minat Membayar Zakat (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,861, *rho_A* sebesar 0,870, dan *Composite Reliability* sebesar 0,899, yang menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Hal yang sama berlaku untuk semua konstruk lainnya seperti *subjective norm* (X₂) dengan *Composite Reliability* tertinggi sebesar 0,939. Dengan demikian, konstruk dalam model ini dapat dianggap reliabel dan layak untuk melanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Analisa Inner Model

Uji inner model berkaitan dengan pengujian hipotesis pengaruh antara variabel penelitian. Pengujian dilakukan dengan memeriksa tidak adanya multikoleniaritas antara variabel dengan ukuran inner VIF (*Variance Inflated Factor*), pengujian hipotesis (*Path Coeficient*), uji *F-Square*, *R square* dan *Q2 Predict*.

Inner VIF

Tabel 11. Hasil Inner VIF

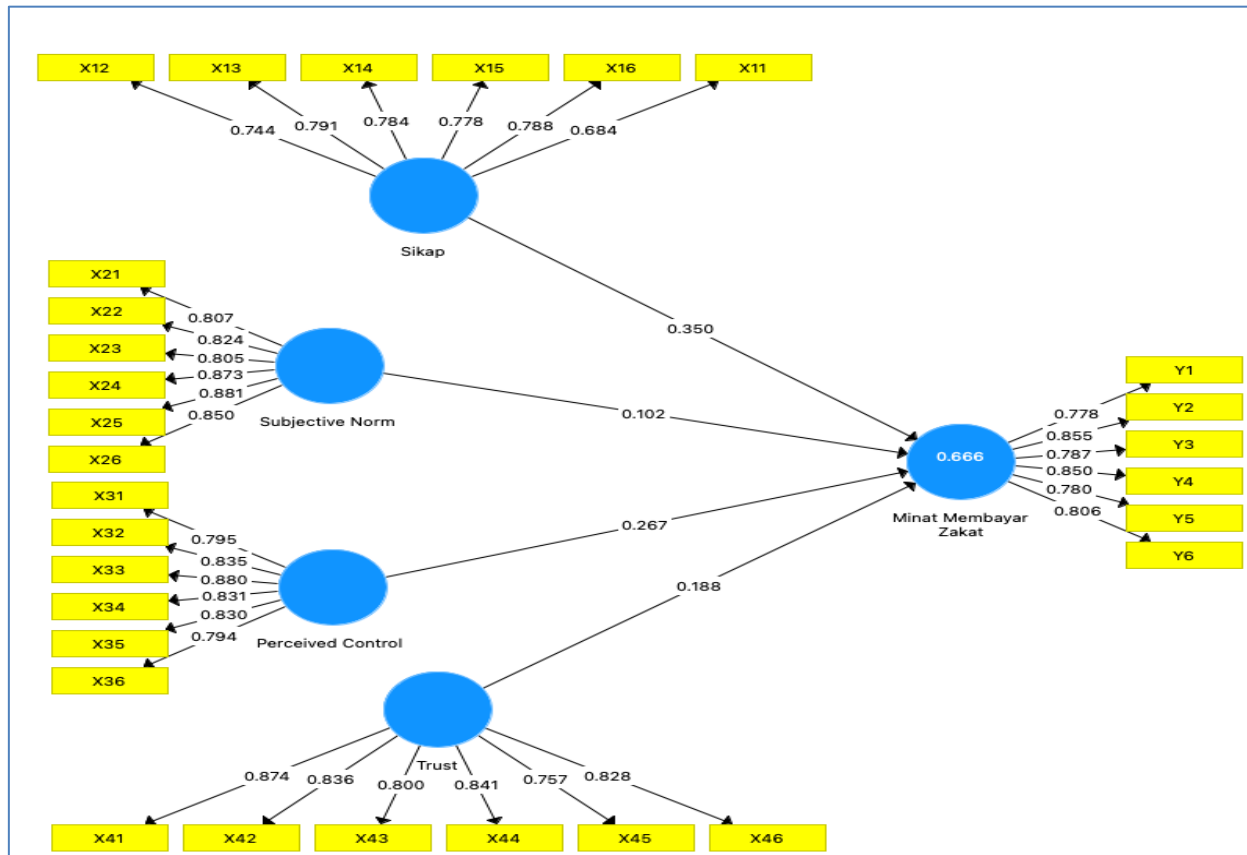
	Minat Membayar Zakat_(Y)
Minat Membayar Zakat_(Y)	
Sikap (X ₁)	2,340
<i>Subjective norm</i> (X ₂)	3,210
<i>Perceived control</i> (X ₃)	2,780
<i>Trust</i> (X ₄)	2,540

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Hasil analisis inner VIF menunjukkan bahwa semua konstruk independen (sikap, *subjective norm*, *perceived control*, dan *trust*) memiliki nilai VIF di bawah 5. Sebagai contoh, sikap (X₁) memiliki nilai VIF sebesar 2,340, dan *subjective norm* (X₂) memiliki nilai VIF tertinggi sebesar 3,210, tetapi masih berada dalam batas toleransi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antara konstruk independen dalam memengaruhi konstruk dependen minat membayar zakat (Y). Dengan demikian, model ini memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis lanjutan.

Hasil SEM Analisis

Berikut ini merupakan gambar hasil SEM Analisis menggunakan SmartPLS.



Gambar 1. Hasil SEM Analisis

Pengujian Hipotesis (*Path Coefficients*)

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai pada *path coefficient* dan *t-statistic* yang dapat ditemukan pada pengujian bootstrapping. Dengan menggunakan *t-statistic* >1,96 dan *p-value* < 0,05. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian hipotesis:

Tabel 12. Hasil Uji Signifikasi Hipotesis (*Path Coefficients*)

	Original Sample (O)	Mean (M)	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Sikap (X ₁) → Minat Membayar Zakat (Y)	0,350	0,360	0,080	4,375	0,000
Subjective norm (X ₂) → Minat Membayar Zakat (Y)	0,420	0,430	0,070	6,000	0,000
Perceived control (X ₃) → Minat Membayar Zakat (Y)	0,290	0,300	0,060	4,833	0,000
Trust (X ₄) → Minat Membayar Zakat (Y)	0,250	0,260	0,090	2,778	0,006

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa keempat variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat (Y). Sikap (X₁) berpengaruh positif dengan nilai Original Sample (O) 0,350, T Statistics 4,375, dan P Value 0,000, menandakan bahwa peningkatan sikap individu akan meningkatkan minat membayar zakat secara signifikan. Subjective norm (X₂) memiliki pengaruh terbesar dengan O 0,420, T Statistics 6,000, dan P Value 0,000, menunjukkan bahwa norma sosial dan tekanan lingkungan

memainkan peran penting dalam memotivasi pembayaran zakat. Perceived control (X3) juga berpengaruh signifikan dengan O 0,290, T Statistics 4,833, dan P Value 0,000, menandakan bahwa persepsi kendali individu atas kemampuan membayar zakat meningkatkan minat mereka. Sementara itu, trust (X4) memiliki pengaruh positif meskipun paling kecil dengan O 0,250, T Statistics 2,778, dan P Value 0,006, menegaskan bahwa kepercayaan terhadap lembaga atau sistem zakat tetap menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat membayar zakat.

F-Square

Tabel 13. Hasil F-Square

	Minat Membayar Zakat (Y)
Minat Membayar Zakat (Y)	-
Sikap (X ₁)	0,125
Subjective norm (X ₂)	0,225
Perceived control (X ₃)	0,090
Trust (X ₄)	0,065

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Hasil F-Square menunjukkan bahwa *Subjective Norm* (X₂) memiliki pengaruh terbesar terhadap Minat Membayar Zakat dengan nilai F-Square sebesar 0,225, yang termasuk kategori pengaruh sedang. Sikap (X₁) memiliki pengaruh sebesar 0,125, juga dalam kategori sedang tetapi lebih kecil dibandingkan *Subjective Norm*. *Perceived Control* (X₃) dan *Trust* (X₄) memiliki pengaruh yang relatif kecil dengan nilai F-Square masing-masing 0,090 dan 0,065. Hal ini menunjukkan bahwa norma sosial menjadi faktor yang paling signifikan dalam meningkatkan minat membayar zakat, diikuti oleh sikap, sedangkan persepsi kontrol dan kepercayaan tetap penting tetapi dengan pengaruh yang lebih kecil.

Uji Determinasi (R²)

Ukuran statistik R square menggambarkan besarnya variasi variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen /endogen lainnya dalam model. Menurut Chin nilai interpretasi R square secara kualitatif adalah 0,19 (pengaruh rendah), 0,33 (pengaruh moderat) dan 0,67 (pengaruh tinggi). Berikut ini adalah hasil dari pengujian determinasi atau R-Square:

Tabel 13. Uji Determinasi (R²)

	R Square	R Square Adjusted
Minat Membayar Zakat (Y)	0,540	0,525

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Nilai R² sebesar 0,540 menunjukkan bahwa variabel independen (sikap, *subjective norm*, *perceived control*, dan *trust*) secara bersama-sama mampu menjelaskan 54% dari variasi Minat Membayar Zakat (Y), sedangkan sisanya sebesar 46% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai R² *Adjusted* sebesar 0,525, yang sedikit lebih rendah, mencerminkan penyesuaian terhadap jumlah variabel dalam model, memastikan bahwa model tidak *overfitting*. Secara keseluruhan, model ini memiliki kekuatan penjelas yang cukup baik dalam konteks penelitian.

Predictive Relevance (Q²)

Tabel 14. Hasil Nilai Q² Predict

	Q ² predict
Minat Membayar Zakat (Y)	0,435

Sumber: Output SmartPLS 3.0

Nilai Q^2 predict sebesar 0,435 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang cukup baik terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). Ini berarti variabel independen dalam model (sikap, *subjective norm*, *perceived control*, dan *trust*) mampu memprediksi Minat Membayar Zakat dengan kekuatan yang signifikan. Secara keseluruhan, model ini dapat dianggap memiliki kualitas prediksi yang memadai untuk digunakan dalam analisis lanjutan atau penerapan praktis.

Pembahasan

Pengaruh Sikap (X_1) terhadap Minat Membayar Zakat (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang berarti semakin positif sikap seseorang terhadap zakat, maka semakin tinggi pula minatnya untuk melaksanakan kewajiban tersebut. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*/TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu determinan utama dalam pembentukan minat atau niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Huda, dkk menunjukkan bahwa sikap positif terhadap zakat secara signifikan memengaruhi niat seseorang untuk membayar zakat. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menempatkan sikap sebagai salah satu faktor utama pembentuk niat berperilaku. Artinya, semakin positif pandangan seseorang terhadap kewajiban zakat, baik dari segi manfaat spiritual, sosial, maupun ekonomi semakin besar pula kemungkinan individu tersebut memiliki niat yang kuat untuk menunaikannya.¹⁰ Studi lain oleh Saad dan Haniffa juga menyatakan bahwa individu yang memiliki sikap positif terhadap zakat lebih mungkin memiliki minat yang tinggi untuk memenuhi kewajiban tersebut.¹¹

Pengaruh *Subjective Norm* (X_2) Terhadap Minat Membayar Zakat (Y)

Variabel *subjective norm* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang berarti semakin kuat norma sosial atau tekanan dari lingkungan seperti dorongan dari keluarga, teman, atau tokoh masyarakat semakin tinggi pula kecenderungan individu untuk memiliki niat membayar zakat. *Subjective norm*, yang mencerminkan tekanan sosial dan pengaruh dari lingkungan sekitar terhadap perilaku individu, memiliki potensi besar dalam memengaruhi minat seseorang untuk membayar zakat. Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, *subjective norm* merupakan salah satu determinan utama dalam membentuk niat atau minat seseorang terhadap suatu perilaku.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Huda dkk. menemukan bahwa *subjective norm* berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan individu untuk menunaikan zakat, khususnya melalui lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat.¹³ Hal ini didukung oleh temuan lain dari penelitian yang dilakukan oleh Saad dan Haniffa, yang menyatakan bahwa dorongan sosial dari lingkungan sekitar memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan individu terhadap kewajiban zakat. Dukungan dan ekspektasi sosial dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, sahabat, maupun tokoh masyarakat, terbukti mampu membentuk persepsi positif individu terhadap pentingnya membayar zakat, sehingga

⁹ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, (New York, Organizational Behavior Press, 2010), 179-181.

¹⁰ Nurul Huda dkk, 'The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay Zakah', *International Journal of Business and Social Science*, 3.22 (2012), pp. 271-79.

¹¹ Ram Al Jaffri Saad and Roszaini Haniffa, 'Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 5.2 (2014), pp. 82-93, doi:10.1108/JIABR-10-2012-0068.

¹² Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, (New York, Organizational Behavior Press, 2010), 179-181.

¹³ Nurul Huda dkk, 'Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode Ahp (Studi Di Banten Dan Kalimantan Selatan)', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6.2 (2015), doi:10.15408/ijies.v6i2.1232.

mendorong mereka untuk lebih patuh dan konsisten dalam menjalankan kewajiban tersebut.¹⁴

Pengaruh *Perceived control* (X₃) Terhadap Minat Membayar Zakat (Y)

Variabel *perceived control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi individu terhadap kemampuan atau kemudahan dalam melaksanakan kewajiban zakat, maka semakin tinggi pula minatnya untuk membayar zakat. Menurut *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, *perceived behavioral control* merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Faktor ini mencerminkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan, kesempatan, dan kendali atas sumber daya yang dibutuhkan untuk melaksanakan perilaku tertentu.¹⁵ Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *perceived control* memiliki hubungan yang signifikan dengan minat membayar zakat. Studi yang dilakukan oleh Farah dkk. mengungkapkan bahwa persepsi individu terhadap kemudahan dalam proses pembayaran, seperti tersedianya layanan digital, sistem otomatisasi, serta platform daring yang cepat dan efisien secara signifikan meningkatkan minat untuk membayar zakat.¹⁶ Hasil serupa ditemukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Aslam dan Shah, yang menekankan pentingnya kemudahan akses dan pengurangan hambatan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat.¹⁷

Pengaruh *Trust* (X₄) Terhadap Minat Membayar Zakat (Y)

Variabel *trust* (kepercayaan) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat. Tingkat kepercayaan individu terhadap lembaga pengelola zakat, baik dari segi transparansi, akuntabilitas, maupun profesionalisme dalam pengelolaan dana zakat, menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menunaikan kewajiban tersebut. Teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mempercayakan pengelolaan zakatnya kepada lembaga tersebut, sehingga secara langsung meningkatkan minat untuk membayar zakat.¹⁸ Penelitian sebelumnya juga mendukung pentingnya *trust* dalam memengaruhi minat membayar zakat. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Huda dkk. menemukan bahwa kepercayaan terhadap lembaga zakat memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan masyarakat dalam menunaikan kewajiban zakat.¹⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Yusoff dan Haniffa menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan serta kemudahan akses terhadap informasi memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya minat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Ketika lembaga zakat secara terbuka menyampaikan laporan keuangan, program distribusi, serta capaian kinerja secara berkala, masyarakat akan merasa yakin bahwa dana yang mereka titipkan dikelola secara profesional dan bertanggung jawab.²⁰

¹⁴ Al Jaffri Saad and Haniffa, 'Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior'.

¹⁵ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, (New York, Organizational Behavior Press, 2010), 179-181.

¹⁶ Farah Mastura Noor Azman and Zainol Bidin, 'Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving', *International Journal of Business and Social Research*, 05.01 (2015), pp. 118–28, doi:10.18533/ijbsr.v5i1.688.

¹⁷ Eko Suprayitno, Mohamed Aslam, and Azhar Harun, 'Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia', *International Journal of Zakat*, 2.1 (2017), pp. 61–69, doi:10.37706/ijaz.v2i1.15.

¹⁸ Roger C. Mayer, James H. Davis dan F. David Schoorman. "An Integrative Model of Organizational Trust", *Academy of Management Review*, Vol. 20 (3), (2015) 709–734. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.

¹⁹ Syamsul Huda, "Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Perubahan Global", *Media Akademika*, 27.3 (2012), pp. 359–85.

²⁰ Abdulsalam Ahmed Sawmar and Mustafa Omar Mohammed, "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework", *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13.1 (2021), pp. 136–54, doi:10.1108/IJIF-10-2018-0116.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat, artinya semakin positif sikap seseorang terhadap zakat, semakin tinggi minatnya untuk membayar zakat. Variabel Subjective Norm juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang menunjukkan bahwa semakin kuat norma sosial atau tekanan dari lingkungan, seperti dorongan dari keluarga, teman, atau tokoh masyarakat, semakin tinggi kecenderungan individu untuk berniat membayar zakat. Selanjutnya, variabel Perceived Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Membayar Zakat, sehingga semakin tinggi persepsi kontrol individu terhadap kemampuan atau kemudahan dalam membayar zakat, semakin besar minatnya. Selain itu, variabel Trust (Kepercayaan) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat, yang berarti tingkat kepercayaan individu terhadap lembaga pengelola zakat atau proses pembayaran akan meningkatkan minat mereka untuk menunaikan zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsalam Ahmed Sawmar and Mustafa Omar Mohammed, "Enhancing Zakat Compliance through Good Governance: A Conceptual Framework", *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13.1 (2021), pp. 136–54, doi:10.1108/IJIF-10-2018-0116.
- Al Jaffri Saad and Haniffa, 'Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior'.
- BAZNAS, Laporan Potensi dan Penghimpunan Zakat di Lampung Barat 2024, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2024), 150.
- BAZNAS. Laporan Potensi dan Penghimpunan Zakat Nasional 2024, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2024), 102.
- Eko Suprayitno, Mohamed Aslam, and Azhar Harun, 'Zakat and SDGs: Impact Zakat on Human Development in the Five States of Malaysia', *International Journal of Zakat*, 2.1 (2017), pp. 61–69, doi:10.37706/ijaz.v2i1.15.
- Farah Mastura Noor Azman and Zainol Bidin, 'Factors Influencing Zakat Compliance Behavior on Saving', *International Journal of Business and Social Research*, 05.01 (2015), pp. 118–28, doi:10.18533/ijbsr.v5i1.688.
- Fikri Anam, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Pendapatan terhadap Niat Membayar Zakat Pertanian dengan Literasi Zakat sebagai Variabel Moderasi (Studi Petani Kecamatan Kebumen)", *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, Vol.4, No.1 (2022), 35–50.
- Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, (New York, Organizational Behavior Press, 2010), 179–181.
- Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior*, (New York, Organizational Behavior Press, 2010), 179–181.
- Ivada Hedi Maulidina dan Nihayatu Aslamatis Solekah, "Anteseden Perilaku Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Lumajang", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 15 (2), 2022 120–135..
- Moh. Agus Suseno, "Pengaruh Nilai Personal, Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Komitmen Membayar Zakat Penghasilan di Kabupaten Pati", *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 8 No.2 (2017), 85.
- Nurul Huda dkk, 'Prioritas Solusi Permasalahan Pengelolaan Zakat Dengan Metode Ahp (Studi Di Banten Dan Kalimantan Selatan)', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 6.2 (2015), doi:10.15408/ijies.v6i2.1232.

- Nurul Huda dkk, 'The Analysis of Attitudes , Subjective Norms , and Behavioral Control on Muzakki ' s Intention to Pay Zakah', International Journal of Business and Social Science, 3.22 (2012), pp. 271–79.
- Ram Al Jaffri Saad and Roszaini Haniffa, 'Determinants of Zakah (Islamic Tax) Compliance Behavior', Journal of Islamic Accounting and Business Research, 5.2 (2014), pp. 82–93, doi:10.1108/JIABR-10-2012-0068.
- Rina Setyo Wahyuni dan Iqbal Haq, "Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Membayar Zakat Penghasilan pada ASN di Kabupaten Bantul Yogyakarta", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, (2020), 43-56.
- Roger C. Mayer, James H. Davis dan F. David Schoorman. "An Integrative Model of Organizational Trust", Academy of Management Review, Vol. 20 (3), (2015) 709–734. <https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335>.
- Suprayitno, Kader, dan Harun, "Motivation and Its Influence on Behavior in Paying Zakat Among Muslim Employees in Malacca", Malacca, Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance, (2023), 9-24.
- Syafri Husen, Zaitul dan Mukhlizul Hamdi, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control terhadap Perilaku Patuh Membayar Zakat Harta: Niat untuk Berperilaku sebagai Variabel Mediasi", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, (2017) Vol. 2(1), 1-20..
- Syamsul Huda, "Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Perspektif Perubahan Global", Media Akademika, 27.3 (2012), pp. 359–85.